

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM Kota Lubuklinggau

Mega Mustika¹, Indrawati Mara Kesuma², Ronal Aprianto³, Astri Riance⁴

INFO ARTIKEL

Penulis:

Universitas Bina Insan, Lubuklinggau, Indonesia

*E-mail:

megamustika7719@gmail.com

fairuz.ukail@gmail.com

ronalaprianto@univbinainsan.ac.id

astriiance@univbinainsan.ac.id

Akses online:

(kosongkan)

E-mail:

<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

Di bawah lisensi:

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International Licence

ABSTRAK

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu anggota UMKM yang ada di kota Lubuklinggau, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah responden yang diteliti sebanyak 98 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM Kota Lubuklinggau. Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha hal ini berdasarkan nilai t statistik sebesar 17,821 lebih besar dari tabel 1,96 dan nilai sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM terbukti kebenarannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Abstract

In this study, the object of research was the members of MSMEs in Lubuklinggau. The method used in this study was quantitative method with the number of respondents being studied as many as 98 people. This study aims to determine the effect of financial literacy on business growth in MSMEs in Lubuklinggau. Based on the results of research financial literacy has an effect on business growth, this was based on the t statistic value of 17.821 which was greater than table 1.96 and the value of 0.00 was smaller than 0.05. Therefore, the hypothesis which states that financial literacy has a positive influence on The growth of MSMEs t was proven to be true. Data collection techniques in this study were conducting by observations, questionnaires, and documentation.

Keywords: Financial Literacy, MSME Growth

1. Pendahuluan

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara tergantung dari bagaimana masyarakat yang berada di negara tersebut ikut membantu menjalankan program-program dari pemerintah. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bidang yang dapat menaikkan nilai surplus suatu negara, dengan nilai ini maka kemakmuran dan ketenteraman suatu negara dapat teratasi dengan mudah. Dalam membantu program-program pemerintah masyarakat bisa melakukannya dengan cara membuka usaha, sehingga keberadaan usaha-usaha yang di inisiasi dari masyarakat ini nantinya akan membantu menggerakkan lajur perekonomian negara. (Halim, 2020)

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup edukasi keuangan dan pengembangan infrastruktur, yang kurang lebih mencakup pengelolaan keuangan, jenis industri jasa keuangan, produk dan layanan jasa keuangan

termasuk manfaat, biaya, resiko atas produk dan layanan jasa keuangan, hak dan kewajiban nasabah, mekanise akses produk dan layanan jasa keuangan, serta informasi lainnya terkait dengan mekanisme transaksi produk dan layanan jasa keuangan seperti pajak. (Hadi Ismanto, 2019)

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perkembangan kegiatan di bidang perekonomian yang mengakibatkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat bertambah yang menunjukkan adanya proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Hasyim 2016:14). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pertumbuhan ekonomi adalah data produk *Domestic Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)* yang mengukur

pendapatan total setiap orang dalam perekonomian (Kira, 2013) dalam (OJK, 2020)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang banyak memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi. Populasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih didominasi oleh usaha mikro yaitu sebesar 98,70% dan sisanya usaha kecil dan menengah (UKM, 2018 dalam jurnal (Putri, 2020)

1.1 Tujuan

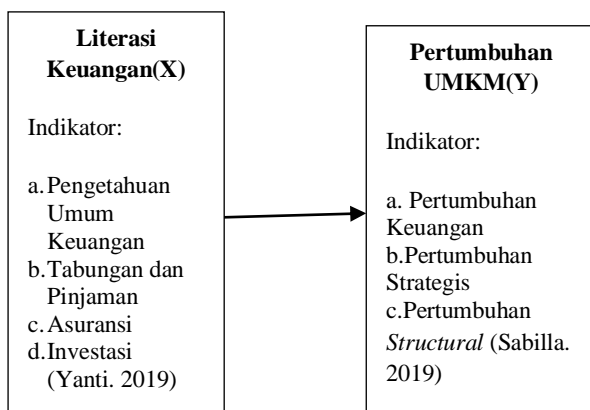
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui literasi keuangan pada anggota UMKM Kota Lubuklinggau.
2. Mengetahui pertumbuhan usaha pada anggota UMKM Kota Lubuklinggau
3. Mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada anggota UMKM Kota Lubuklinggau

2. Metode Penelitian

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Untuk memudahkan penelitian yang dilakukan, maka perlu adanya kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 1
Kerangka Berpikir

2.2 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM di Kota Lubuklinggau.

2. Diduga ada pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM di Kota Lubuklinggau.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM Kota Lubuklinggau. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2019). Untuk menyelesaikan penelitian ini, Peneliti mengawalinya dengan melakukan observasi di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kota Lubuklinggau dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan. Setelah melakukan observasi, Peneliti melanjutkannya dengan mengidentifikasi masalah yang ada dari hasil observasi dan membatasi masalah penelitian agar tidak meluas dari masalah yang diteliti. Kemudian Peneliti membuat kerangka pemikiran yang berisikan variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Setelah itu, Peneliti membuat hipotesis atau dugaan hasil sementara untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota UMKM kota Lubuklinggau yang berjumlah 5303 UMKM. Sampel jenuh adalah sampel yang diambil secara keseluruhan karena jumlah sampel tidak lebih dari 100 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 Anggota UMKM.

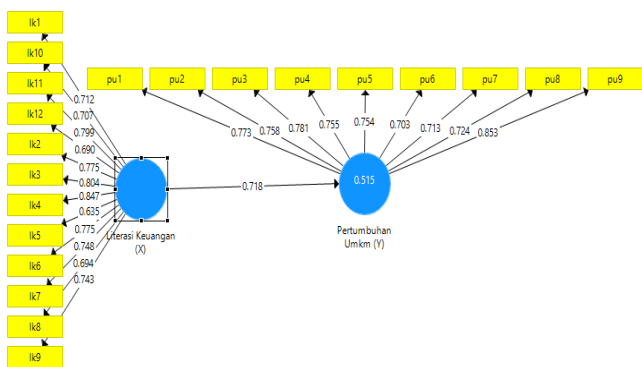
Selanjutnya peneliti menggunakan uji validitas untuk mengetahui kemampuan alat penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Data akan dianggap valid jika pernyataan kuesioner memiliki kekuatan untuk digunakan sebagai alat penelitian. (Haryono, 2017) Kemudian peneliti juga menggunakan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan/pernyataan dalam angket atau alat penelitian (Haryono, 2017). Metode analisis yang dipilih untuk menganalisis data adalah Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS).

4. Hasil Penelitian dan pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Realibilitas

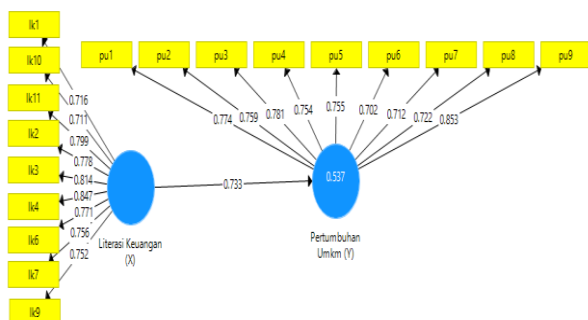
Data yang telah dimasukkan dalam pembangunan model di SmartPLS kemudian dihitung (dieksekusi) untuk menentukan validitas dan reliabilitas, proses ini dapat diulang sampai nilai load factor semua indikator lebih besar dari validitas yang dipersyaratkan. 0,70 . sedangkan indikator yang memiliki nilai load factor lebih rendah dari 0,70 harus dihilangkan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas model ini (Haryono, 2017).



Gambar 2 Diagram Awal

4.2 Evaluasi Model Struktural (Outer Model)

Validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui validitas hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Validitas konvergen diketahui berdasarkan nilai load factor. Suatu instrumen memenuhi uji validitas konvergen jika memiliki nilai loading factor lebih besar dari 0,7 (Haryono, 2017).



Gambar 3 Diagram Akhir

Berdasarkan hasil tahap akhir pelaksanaan SmartPLS, semua indikator memiliki nilai load factor di atas syarat validitas 0,70, sehingga telah memenuhi syarat pertama untuk validasi evaluasi model. terpenuhinya kondisi pertama mempengaruhi nilai AVE dari variabel laten dimana semuanya sudah memiliki nilai lebih besar dari 0,50. semua variabel juga telah memenuhi persyaratan reliabilitas dengan nilai lebih besar dari 0,70

Tabel 1. Nilai Laten Variabel Correlation, AVE dan Akar Kuadrat AVE

Konstruk	Literasi Keuangan	Pertumbuhan UMKM	AVE	Akar Kuadrat AVE
Literasi Keuangan	1,000	0,718	0,773	0,930
Pertumbuhan UMKM	0,718	1,000	0,733	0,924

Sumber :hasil pengolahan data nilai latent variabel correlations, AVE, dan Akar Kuadrat AVE dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil output hasil analisis dengan metode bootstrapping diperoleh nilai R-Square untuk variabel pertumbuhan UMKM sebesar 0,537. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square untuk variabel pertumbuhan UMKM sebesar 0,537 yang berarti variabilitas pertumbuhan UMKM dapat termasuk dalam kategori lemah.

Tabel 4.31 R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Pertumbuhan UMKM	0,537	0,533

Sumber: Hasil Pengolahan data R-Square dengan SmartPLS 3.0

Konstruk Literasi Keuangan memiliki nilai t-statistik sebesar 17.821 lebih besar dari 1,96 (t-tabel) dan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM terbukti.

Tabel 4.32 Hasil T-Statistik

	Samp el asi(O)	Rata- Rata Samp el (M)	Standar Deviasi (STDE V)	T Statistik (O/STDE V)	P Value
Literasi Keuangan(X) → Pertumbuhan UMKM(Y)	0.733	0.740	0.041	17.821	0,000

Sumber: Hasil T-Statistik diolah dengan SmartPLS 3.0

Uji Gof (Goodness Off Fit)

$$\begin{aligned}
 \text{GoF} &= \sqrt{\text{Com} \times R^2} \\
 &= \sqrt{0.586 \times 0.537} \\
 &= \sqrt{0.314} \\
 &= 0.56
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan GOF diatas diperoleh nilai 0.56, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki GOF yang besar.

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM.

Konstruk eksogen Literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan (0,733) dengan konstruk pertumbuhan UMKM. Nilai t statistik pada hubungan konstruk ini sebesar 17.821 lebih besar dari 1.96 (t-tabel), dan nilai p value sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel sangat tinggi dengan nilai sebesar 4.05. Penilaian tertinggi terdapat pada item pernyataan dengan kode lk10, sebesar 4.05 yaitu " Saya perlu untuk menyisihkan pendapatan untuk membesarkan usaha". Sedangkan penilaian terendah terdapat pada item pernyataan dengan kode lk5 yaitu " saya selalu menyimpan pendapatan untuk tabungan yang digunakan bila keperluan yang mendesak". Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwasanya literasi keuangan memberikan pengaruh yang cukup terhadap pertumbuhan UMKM.

Sedangkan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel mediasi pertumbuhan UMKM menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel termasuk dalam kriteria sangat tinggi dengan nilai sebesar 3.86. Penilaian tertinggi terdapat pada item pernyataan dengan kode pu4 sebesar 3.86 yaitu " Saya suka mengikuti trend usaha baru ". Sedangkan penilaian terendah terdapat pada item pernyataan dengan kode pu2, yaitu " Saya memiliki rencana untuk menambah cabang usaha". Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwasanya pertumbuhan UMKM memberikan pengaruh yang tinggi terhadap literasi keuangan

Hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin tinggi tingkat pertumbuhan UMKM.

Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sonya Oktara Sabilla, Candra Wijayangka tahun 2019 dalam penelitiannya membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan akan semakin tinggi juga pertumbuhan UMKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diurutkan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Ada pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Lubuklinggau. Hal ini berdasarkan nilai t-ststistik sebesar 17.821 lebih besar dari t-tabel 1.96 dan nilai p-value sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka di berikan saran atau masukan untuk pelaku UMKM Kota Lubuklinggau sebagai berikut :

penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM, penelitian selanjutnya diharapkan adanya penelitian yang membahas lebih mendalam mengenai permasalahan di UMKM karena faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan usaha selain literasi keuangan sebanyak 46,3%

REFERENSI

- Abdulloh Mubarak, Jaka Waskito, D. N. R. (2019). *Manajemen Keuangan*. Expert.
- Akmal Fadilah, alma nurazmi syahidah, aris risqiana, ayu sofa nurmaulida, dewi dara masfupah, cucu arumsari. (2021). *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal*. VOL.2 NO.4.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan*. CV. Pena Persada.
- Feni Dwi Anggraeni, IMAM hardjanto, A. H. (2021). *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM) Melalu Fasilitas Pihak Eksternal dan potensi Internal*. VOL.1 NO.6.
- Hadi Ismanto, D. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Halim, A. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Memaju*. VOL.1 NO.2.
- Haryono, S. (2017). *Metode SEM*. Luxima Metro Media.
- Ida Ayu Idawati, I. G. S. P. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*. VOL.2 NO.1.
- Mella Fitria, yurniwati, A. R. (2018). *The Effect of Financial Literacy on Growth and Sustainability of SMEs (Small and Medium Enterprises) in the Handicraft Sector in Padang City*. VOL.10 NO.
- OJK. (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan, 378.
- Putri, W. E. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan*. VOL.8 NO.1.
- Sonya Oktara Sabilla, C. W. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM*. VOL.3 NO.1.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian*. PustakabaruPress
- Wahyu Rumbianingrum, C. W. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM*. VOL.2 NO.3.
- Yanti, W. I. P. (2019). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara*. VOL.2 NO.1.